

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran penting dalam memajukan suatu bangsa. Pendidikan diharapkan dapat mencerdaskan generasi muda yang mampu mengembangkan potensi dalam diri, serta berpola pikir secara kritis dan dinamis, bertanggung jawab, berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan juga harus mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Menurut UU NO. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1 pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa:

Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Menurut Ermadinoto (2013, hlm. 1) “bahwa manusia dalam melaksanakan kehidupannya tidak akan lepas dari pendidikan, karena pendidikan berfungsi untuk meningkatkan kualitas manusia itu sendiri baik individu maupun kelompok, jasmani, rohani, materi dan kemampuan berpikirnya.” Dengan adanya pendidikan harus lebih diutamakan dalam fungsi penerapannya, dalam proses pendidikan akan terjadi interaksi yang melibatkan seorang pendidik dan peserta didik, sehingga peserta didik diharapkan membentuk karakter yang lebih unggul.

Mengenal dunia pendidikan maka tidak akan terlepas dari istilah pembelajaran yang merupakan proses kegiatan dalam pendidikan. Dalam masa ini pembelajaran merupakan sesuatu yang tidak akan pernah berakhir dari pada awal manusia lahir sampai di akhir zaman nanti. Pembelajaran merupakan proses dimana terjadinya interaksi peserta didik dan pendidik, dengan terjadinya interaksi transfer ilmu pengetahuan, kemahiran, serta pembentukan sikap dan kepercayaan oleh pendidik kepada peserta didik, sehingga membantu peserta didik mendapatkan ilmu

pembelajaran yang baik dan berarti. Dengan adanya proses pembelajaran dalam dunia pendidikan, maka tidak terlepas dari yang namanya mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang disingkat menjadi (PJOK). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) merupakan bagian integral dari proses pendidikan secara total, oleh karenanya PJOK masuk dalam kurikulum pendidikan. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran yang dilaksanakan pada jenjang pendidikan dasar, menengah, hingga pendidikan tinggi. “Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak bisa terpisahkan dari pendidikan pada umumnya yang mempengaruhi peserta didik dalam hal kognitif, afektif, dan psikomotor melalui aktivitas jasmani” (Utama, 2011, hlm. 2). Adapun pendapat menurut Kristiyandaru (2010, hlm. 33) berpendapat bahwa “pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang serasi, selaras, dan seimbang.”

Pendidikan olahraga merupakan ilmu yang didominasi praktik pada aktivitas fisik dan sedikit teori. “Perhatian dalam pendidikan jasmani semakin terfokus pada promosi aktivitas fisik, sebagian besar program pendidikan jasmani terus berlanjut untuk menekankan pengujian kebugaran fisik sebagai bentuk penilaian utama” (Welk, 2008). Aktivitas fisik adalah setiap gerakan tubuh yang dihasilkan oleh otot rangka yang memerlukan pengeluaran energi. “Bergerak atau aktivitas fisik adalah setiap gerakan tubuh yang meningkatkan pengeluaran tenaga atau energi” (WHO, 2010). Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa aktivitas fisik merupakan suatu aktifitas yang berhubungan dengan kegiatan olahraga yang melibatkan gerakan tubuh yang dihasilkan otot.

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang menyebar pertama kali pada Desember 2019 dari kota Wuhan, China. “*Covid-19* merupakan penyakit menular, yang berarti dapat menyebar, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari satu orang ke orang lain” (Mustakim, 2020, hlm. 2).

Organisasi Kesehatan International atau *World Health Organization* (WHO) mengumumkan status virus *covid-19* sebagai pandemi mengharuskan seluruh dunia segera melakukan upaya menghentikan dan mengatasi dampak yang

Nada Zahra Mariam, 2021

PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN AKTIVITAS FISIK SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ditimbulkannya. Cara yang dipilih pemerintah sebagai upaya menekan penyebaran virus di Indonesia adalah pembatasan fisik atau *physical distancing*. Pembatasan menimbulkan banyak perubahan berbagai aspek kehidupan sosial, ekonomi, budaya, bahkan pendidikan.

Kementrian Pendidikan Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Kemendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan dan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *covid-19* dengan meliburkan dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah dengan menggunakan sistem dalam jaringan (*daring*) atau jarak jauh untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.

Pembelajaran *daring* merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Menurut Basilaia dan Kvavadze (2020), mengemukakan bahwa: “pembelajaran *daring* didefinisikan sebagai pengalaman transfer pengetahuan menggunakan video, audio, gambar, komunikasi teks, perangkat lunak.” Pembelajaran *daring*, online, atau pembelajaran jarak jauh bertujuan untuk memenuhi standar pendidikan dengan pemanfaatan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau gadget yang saling terhubung dengan siswa dan guru maupun mahasiswa dengan dosen (Pakpahan, 2020).

Pembelajaran PJOK pada umumnya didominasi oleh gerakan fisik yang dilaksanakan diruangan terbuka atau dilapangan. Adapun menurut Supriyadi (2018, hlm. 7) “metode untuk pendidikan olahraga adalah metode deduktif atau metode perintah, dengan ragam pemberian tugas, demonstrasi, dan sedikit penjelasan.”

Dengan sisitem pembelajaran *online* pada masa pandemi *covid-19* ini membawa hambatan yang sangat kompleks pada penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah, terutama yang berada jauh dari perkotaan dengan akses jaringan internet dan sarana prasarana pendukung yang sangat terbatas. Dengan pengajaran yang tiba-tiba berubah drastis ini menjadi tantangan bagi guru khususnya guru Pendidikan Jasmani Olaharga dan Kesehatan (PJOK), agar sasaran dan tujuan hasil pembelajaran PJOK dapat tercapai.

Dalam pelaksanaan pembelajaran *daring* terdapat kelebihan dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi diantaranya adalah tidak terikat

ruang dan waktu (Pangondian, 2019). “Kemampuan smarthphone dan laptop dalam mengakses internet membantu peserta didik untuk mengikuti pembelajaran daring” (Kay & Lauricella, 2011). “Penggunaan pembelajaran *daring* menggunakan *Zoom Cloud Meeting* memiliki kelebihan dapat berinteraksi langsung antara peserta didik dan guru serta bahan ajar, tetapi memiliki kelemahan boros kuota dan kurang efektif apabila lebih dari 20 peserta didik” (Naserly, 2020).

Lebih lanjut, tantangan pembelajaran *daring* yaitu ketersediaan layanan internet. “Peserta didik mengalami kesulitan sinyal seluler ketika di daerah masing-masing, jikapun ada sinyal yang didapatkan sangat lemah” (Ali Sadikin, 2020, hlm. 218). Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam penerapan pembelajaran *daring*. “Pembelajaran *daring* atau *online* memiliki kelemahan ketika layanan internet lemah, dan intruksi guru yang kurang dipahami oleh peserta didik” (Astuti, 2019). Menurut Rochman (2020, hal. 259) mengemukakan bahwa:

Terdapat dua dampak bagi keberlangsungan pendidikan yang disebabkan oleh pandemi *covid-19*. Pertama adalah dampak jangka pendek, pembelajaran online membuat siswa berkomunikasi melalui perantara gawai mengakibatkan interaksi antara satu individu dengan individu lainnya berkurang dalam berkomunikasi. Absennya interaksi tersebut ditambah dengan pembatasan pertemuan fisik membuat siswa bosan. Dan kedua dampak jangka panjang, dampak pendidikan dari sisi waktu jangka panjang adalah aspek keadilan dan peningkatan ketidaksetaraan antar kelompok masyarakat dan antar daerah.

Adapun menurut Baitur Rochman dalam Andi (2020), mengemukakan bahwa dengan sistem pembelajaran *online* atau *daring* pada masa pandemi *covid-19* terdapat dampak psikologis siswa yaitu:

(1) siswa bosan dengan pembelajaran *online*, (2) kecemasan yang cukup besar pada siswa yang orang tuanya berpenghasilan rendah, karena harus membeli kuota untuk anaknya agar dapat mengikuti pembelajaran online, (3) gangguan emosi yang ditandai dengan perubahan *mood* atau *mood* yang disebabkan oleh terlalu banyaknya tugas yang dianggap tidak efektif oleh siswa.

Dimasa pandemi *covid-19* pelaksanaan pembelajaran online sangat bergantung pada peran penting teknologi. Selaras dengan hal itu menurut Pakpahan (2020) mengemukakan bahwa:

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ditengah *covid-19* sangat bergantung pada peran penting teknologi. Proses pembelajaran dapat berjalan baik dengan teknologi informasi yang sudah berkembang pesat diantaranya *E-learning, Google Class, Whatsapp, Zoom* serta media informasi lainnya, serta jaringan internet yang dapat menghubungkan guru dan siswa sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik sehingga tujuan pembelajaran tetap tercapai.

Sehubung dengan itu, hasil belajar merupakan suatu tingkat keberhasilan yang dicapai seseorang atau peserta didik setelah melalui proses belajar dan diukur melalui tes atau ujian. Begitupun dengan hasil pembelajaran PJOK khususnya kesegaran jasmani dapat di ukur melalui tes. Kesegaran jasmani yang diperlukan oleh masing-masing individu sangat berbeda-beda tergantung dari aktivitas yang dilakukan sehari-hari. Dengan status kebugaran jasmani yang tinggi berpeluang memiliki tingkat kesehatan yang baik sehingga siswa dapat memperoleh nilai PJOK yang tinggi. Menurut Soemosasmito dalam Nursal (2015, hlm. 2) mengemukakan bahwa:

Pentingnya kebugaran jasmani juga tercantum dalam kurikulum PJOK dimana tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah sebagai berikut;

- 1) Untuk menumbuh kembangkan prestasi olahraga di lembaga pendidikan
- 2) Untuk mengarahkan peserta didik dalam melakukan kegiatan olahraga sesuai dengan bakat dan minat
- 3) Mengembangkan, melaksanakan dan memperhatikan potensi, kemampuan, bakat dan minat peserta didik secara menyeluruh baik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

Sekolah merupakan salah satu tempat untuk memulai upaya pendidikan jasmani dan pembudayaan hidup aktif bergerak akan tetapi pada saat ini dengan adanya pandemi *covid-19* semua sekolah diliburkan, sehingga kegiatan pembelajaran dilakukan secara *online/daring* dan olahraga yang biasa dilakukan siswa di sekolah pada saat ini hanya bisa dilakukan di rumah menjadikan siswa jarang melakukan aktivitas.

Berdasarkan pemaparan di atas, berkaitan dengan adanya pandemi *covid-19* terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan secara *online*. Untuk itu penulis ingin mengetahui hasil pelaksanaan pembelajaran PJOK pada materi kebugaran jasmani siswa selama pandemi dan merasa tertarik lebih jauh untuk melakukan

penelitian ini dengan judul “Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Pembelajaran Aktivitas Fisik Siswa di Smp Negeri 6 Kota Cimahi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulis yang diuraikan, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil pembelajaran PJOK pada materi kebugaran jasmani siswa kelas VIII selama pandemi *covid-19* dengan sebelum pandemi *covid-19* di SMP Negeri 6 Kota Cimahi?
2. Apakah hasil pembelajaran PJOK pada materi kebugaran jasmani siswa kelas VIII sebelum pandemi *covid-19* lebih baik dibandingkan dengan selama pandemi *covid-19* di SMP Negeri 6 Kota Cimahi?

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian harus mempunyai tujuan yang hendak dicapai sebagai awal untuk menentukan kegiatan selanjutnya. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian yang penulis uraikan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan hasil pembelajaran PJOK pada materi kebugaran jasmani siswa kelas VIII selama pandemi *covid-19* dengan sebelum pandemi *covid-19* di SMP Negeri 6 Kota Cimahi.
2. Untuk mengetahui hasil pembelajaran PJOK pada materi kebugaran jasmani siswa kelas VIII sebelum pandemi *covid-19* lebih baik dibandingkan dengan selama pandemi *covid-19* di SMP Negeri 6 Kota Cimahi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik untuk peneliti maupun semua pihak pengembang ilmu pengetahuan. Secara terperinci manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu penulis berharap dapat memberikan informasi bagi semua pihak disekolah dalam meningkatkan pembelajaran PJOK pada masa pandemi *covid-19*.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai panduan untuk sekolah, untuk para pembina serta guru PJOK dalam menerapkan pembelajaran di masa pandemi *covid-19*.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Harapan penulis adalah penelitian ini dapat tersusun dengan rinci maka diperlukan suatu penyusunan acara yang terstruktur. Oleh karena itu penulis memaparkan apa yang dimaksud sebagai berikut.

1. BAB I Pendahuluan

Berfungsi sebagai perkenalan dan gambaran penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Didalamnya terdiri dari 5 point diantaranya (1) latar belakang, (2) rumusan masalah penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, (5) struktur organisasi skripsi.

2. BAB II Kajian Pustaka

Berisikan pemaparan teori bersangkutan dengan judul penelitian yang dipilih oleh peneliti. Menurut buku pedoman penulisan karya ilmiah UPI 2019 (2019, hal. 24) pada prinsipnya kajian pustaka/ landasan teori ini berisikan hal-hal sebagai berikut: (1) konsep-konsep, teori-teori, dalil-dalil, hukum-hukum, model-model, dan rumusan-rumusan utama serta turunannya dalam bidang yang dikaji, (2) penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti, termasuk prosedur, subjek, dan temuannya, (3) posisi teoritis peneliti yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

3. BAB III Metode Penelitian

Penjelasan yang terperinci mengenai metode yang digunakan dalam penelitian yang termasuk kedalam bagian-bagian berikut: (1) metode penelitian, (2) desain penelitian, (3) populasi, dan sampel penelitian, (4) instrumen penelitian, (5) prosedur penelitian, (6) analisis data.

4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penjelasan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari: (1) pengolahan data, (2) pembahasan hasil temuan yang telah dirumuskan sebelumnya.

5. BAB V Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran merupakan makna dari penelitian terhadap hasil temuan.